

## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kadar serum interleukin-6 pada perokok aktif dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan karakteristik responden didapatkan jumlah responden paling banyak yaitu kelompok usia 35 – 44 tahun (36,3%), Indeks Masa Tubuh (IMT) normal (54,5%), jenis rokok putih dengan filter (81,8%), intensitas merokok sedang (63,6%), dan lama merokok selama 11 – 15 tahun (36,3%).
2. Hasil pemeriksaan kadar serum interleukin-6 pada perokok aktif pada 11 responden diperoleh sebanyak 90,9% memiliki kadar serum interleukin-6 meningkat dan 9,1% memiliki kadar serum interleukin-6 normal.
3. Gambaran kadar serum interleukin-6 pada perokok aktif berdasarkan karakteristik ditemukan bahwa kadar serum interleukin-6 meningkat pada semua golongan usia dan paling banyak ditemukan pada usia 35 – 44 tahun (36,3%), dengan IMT normal dan gemuk yaitu masing – masing 45,5%, pada perokok jenis rokok putih dengan filter (72,7%), intensitas merokok sedang (63,6%), dengan lama merokok 11 – 15 tahun (36,4%).

### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Kepada pihak – pihak yang ingin melakukan penelitian serupa sebaiknya lebih memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kadar serum interleukin-6 dalam darah seperti konsumsi obat – obatan dan penyakit

tertentu misalnya hipertensi, sehingga hasil yang didapatkan lebih mencerminkan secara murni gambaran kadar serum interleukin-6 pada responden. Selain itu, pengambilan jumlah sampel dalam penelitian juga diharapkan dapat lebih banyak sehingga memperoleh data yang lebih valid.

2. Kepada pihak pelayanan kesehatan dan pihak terkait lainnya sebaiknya melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai dampak merokok bagi kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dengan perilaku tidak merokok, sehingga masyarakat memiliki kemauan dan kesadaran untuk berhenti merokok dan rutin memeriksakan kesehatannya.